

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kebutuhan terhadap komponen komputer terus mengalami kenaikan di sebabkan dari dampak kian meningkatnya harga *bit coin*. Para penambang *bit coin* membutuhkan komponen komputer dalam jumlah yang besar sehingga menyebabkan kelangkaan yang berdampak naiknya harga komponen dipasar. Meningkatnya permintaan pasar berdampak dengan pertumbuhan profit atau laba yang menjadi salah satu sumber pendanaan modal, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung menggunakan pendanaan modal dari laba atau dana dari internal perusahaan dan mengurangi pendanaan dari luar perusahaan. Hubungan struktur modal dengan profitabilitas adalah semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka perusahaan tersebut bisa memenuhi akan struktur modalnya dengan modalnya sendiri. (Brigham & Houston 2001:40)

Pecking order theory adalah perusahaan lebih mengandalkan dana internalnya terlebih dulu untuk pembiayaan investasi sehingga apabila kekurangan maka baru dicari pendanaan eksternal (Brigham & Houston, 2011:183). Laba ditahan merupakan sumber tercepat serta termudah bagi perusahaan untuk menambah modal tambahan dibandingkan dengan dana dari luar (Liu & Ren, 2009). Dari penelitian yang dilakukan (Putra & Kesuma, 2012) profitabilitas memiliki Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Menurut Brigham dan Houston (2001:39-41) ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan struktur modal diantaranya yaitu: profitabilitas dan struktur aktiva dan menurut Riyanto (2001:279) menyebutkan bahwa besarnya suatu perusahaan juga mempengaruhi struktur modal perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan profitabilitas, strktuktur aktiva, dan ukuran perusahaan yang merupakan faktor pendanaan dari internal perusahaan. Sumber dana dari dalam perusahaan *internal financing* merupakan dana yang didapatkan perusahaan dari operasionalnya berupa laba ditahan sedangkan sumber dana dari luar *internal financing* merupakan sumber pendanaan yang diberikan oleh kreditur atau investor sehingga dana ini dapat dikatakan sebagai hutang perusahaan atau dana yang bersumber dari modal asing (Mardinawati, 2011).

Struktur modal menurut Bambang (2008:22) dalam Mardiansyah (2012) adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan kebijakan struktur modal, menurut Brigham & Houston (2001:5) dalam Mardiansyah (2012) kebijakan struktur modal melibatkan perimbangan (*trade-off*) antara risiko dengan tingkat pengembalian. Teori *trade-off*, menyatakan bahwa manajer keuangan seharusnya meningkatkan utang sampai pada satu titik dimana nilai perlindungan pajak dan bunga tambahan hanya terimbangi oleh tambahan biaya masalah keuangan yang mungkin timbul (Brealey, dkk, 2008:32 dalam Putri, 2012).

Keputusan pendanaan adalah keputusan mengenai seberapa besar tingkat penggunaan hutang dibandingkan dengan ekuitas dalam membiayai investasi perusahaan atau keputusan yang bertujuan untuk menentukan struktur modal yang

optimal sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Sheikh & Wang, 2011 dalam Putra & Kesuma, 2012). Keputusan dalam menentukan struktur modal sangat penting dalam menunjang kelangsungan perusahaan oleh karena itu manajer keuangan perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

Menurut Hadianto (2007) dalam penelitian pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap struktur modal emiten sektor telekomunikasi periode 2000-2006 menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal. Dengan demikian hasil ini mendukung hipotesis *static trade-off* dan konsisten dengan hasil temuan Ooi (1999), Wibowo dan Erkaningrum (2002), Tin (2003), maupun Ardianto dan Wibowo (2007). Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Dengan demikian hasil ini mendukung hipotesis *pecking order* dan konsisten dengan hasil temuan Ooi (1999) maupun Ardianto dan Wibowo (2007). Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Dengan demikian hasil ini mendukung hipotesis *static trade-off* dan konsisten dengan hasil temuan Saidi (2004) dan Paramu (2006).

Menurut Indrajaya, Herlina, Setiadi, (2011) dalam penelitian pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan, profitabilitas dan risiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan sektor tambang dan *listing* menyatakan bahwa berdasarkan analisis terhadap sampel saham sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2004-2007, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal (*leverage*), ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan

terhadap struktur modal, dan profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan variabel pertumbuhan dan risiko bisnis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal (*leverage*). Berdasarkan analisis terhadap sampel saham sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2004-2007, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan, profitabilitas, dan risiko bisnis memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap struktur modal (*leverage*). Besarnya pengaruh kelima variabel bebas tersebut terhadap variabel *leverage* sebesar 46,4%. Sisanya, yaitu 53,6%, dipengaruhi/ diterangkan oleh variabel-variabel lain, yang berada di luar model penelitian. Dari kelima variabel bebas tersebut, variabel profitabilitas memiliki pengaruh atau kekuatan penjelas paling besar terhadap variabel *leverage*.

Mardiansyah (2012) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh profitabilitas dan operating *leverage* terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2008-2011, menyimpulkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (LTDER) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Operating Leverage* (DOL) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal (LTDER) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Putri (2012) dalam penelitiannya mengenai Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan

tidak signifikan terhadap struktur modal (LTDER) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Struktur Aktiva (FATA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (LTDER) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (LTDER) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Putra dan Kesuma (2012) dalam penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran, dan pertumbuhan terhadap struktur modal *industry* otomotif di Bursa Efek Indonesia, mengungkapkan bahwa profitabilitas serta likuiditas perusahaan secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan, sebaliknya ukuran perusahaan tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap struktur modal, dan pengaruh positif signifikan didapatkan 1763 oleh tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal di perusahaan industri otomotif, serta profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan tingkat pertumbuhan secara serempak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan penelitian sebelumnya peneliti tertarik untuk mengembangkan penelitian ini karena hasil yang diperoleh belum signifikan. Dengan alasan tersebut peneliti melakukan penelitian mengenai Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Komponen Komputer Periode 2014-2016.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, terdapat permasalahan permasalahan yang perlu diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan komponen komputer?
2. Bagaimana pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan komponen komputer?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan komponen komputer?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah di atas maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jawaban atas permasalahan yang akan diteliti berdasarkan informasi yang diperoleh yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel profitabilitas terhadap variabel struktur modal perusahaan komponen komputer.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel struktur aktiva terhadap variabel struktur modal perusahaan komponen komputer.
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap variabel struktur modal perusahaan komponen komputer.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis
 - a. Bagi perusahaan

Membantu perusahaan untuk mengetahui pengaruh aktiva terhadap struktur modalnya, sehingga perusahaan dapat memperbaiki struktur modalnya dan menyusun struktur modal yang ideal dan menciptakan kondisi keuangan perusahaan yang lebih stabil dan akan meningkatkan kepercayaan bagi para investor.

b. Bagi investor

Membantu investor untuk mengetahui kondisi modal perusahaan dari segi aktivitas aktiva perusahaan. sehingga investor dapat mengetahui bahwa perusahaan memang layak untuk dijadikan investasi

2. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan teori yang digunakan untuk menganalisis masalah yang ada dan hasilnya dapat dijadikan sebagai contoh keakuratan teori yang sudah ada.

